

**STRATEGI REMAJA MASJID JAMI' NURUL IMAN
DALAM MEMPERTAHANKAN PEMBINAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN
DI GAMPONG SEULALAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ARFI MAGHRIZANT
NIM. 1012018015

**Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 2023 M / 1444 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**

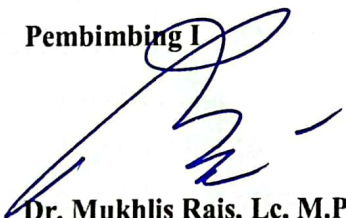
Diajukan oleh:

**ARFI MAGHRIZA NT
NIM. 1012018015**

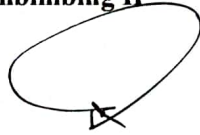
**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**Dr. Mukhlis Rais, Lc, M.Pd.I.
NIDN. 2023098001**

Pembimbing II


**Muhammad Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902**

STRATEGI REMAJA MASJID JAMI' NURUL IMAN DALAM
MEMPERTAHAKAN PEMBINAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN
DI GAMPONG SEULALAH KOTA LANGSA

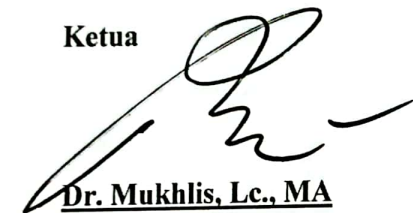
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam

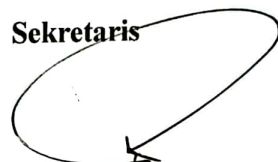
Pada Hari : Jumat
Tanggal : 3 Februari 2023

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Dr. Mukhlis, Lc., MA
NIDN. 2023098001

Sekretaris


Muhammad Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902

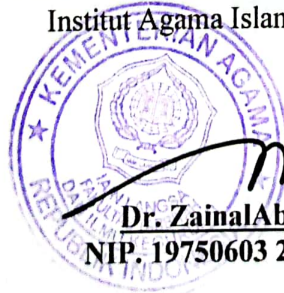
Penguji I


Nurhanifah, M.A
NIDN. 2027038203

Penguji II


Asrul, M.A
NIDN. 2010098801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfi Maghriza NT
NIM : 1012018015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Hamzah Fanzuri, Dsn. Mawar I, Gampong Seulalah, Kec.
Langsa Lama, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Dalam Mempertahankan Pembinaan Aktivitas Keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya, apabila di kemudian hari ternyata karya tersebut terbukti hasil plagiasi dari orang lain atau dibuatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 05 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



ARFI MAGHRIZA NT
NIM. 1012018015

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
DAFTAR ISI	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penjelasan Istilah	8
G. Kajian Terdahulu	11
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi	14
1. Pengertian Strategi	14
2. Peranan Strategi	16
3. Fungsi Strategi	17
4. Komponen Strategi	18
5. Tahap-Tahap Strategi	19
B. Remaja Masjid	22
1. Pengertian Remaja	22
2. Remaja Dalam Perspektif Islam	24
3. Pengertian Masjid	28

4. Pengertian Remaja Masjid	28
5. Peran dan Fungsi Remaja Masjid	29
C. Pembinaan Aktivitas Keagamaan	31
1. Pengertian Pembinaan	31
2. Pengertian Aktivitas Keagamaan	32
3. Pengertian Pembinaan Aktivitas Keagamaan	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah Kota Langsa	40
B. Aktivitas Keagamaan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman di Gampong Seulalah Kota Langsa	46
C. Strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arfi Maghriza NT, NIM : 1012018015, Prodi : Pendidikan Agama Islam, Judul Skripsi : Strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Dalam Mempertahankan Pembinaan Aktivitas Keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa

ABSTRAK

Remaja Masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja-remaja muslim dalam rangka memakmurkan masjid dan menyiarkan agama di suatu kota atau desa. Pada akhir-akhir dekade ini, di Kota Langsa semakin sulit menemukan Remaja Masjid yang masih aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan keislaman, eksistensinya memudar, kegiatan-kegiatan mulai terhenti, bahkan para pengurus Remaja Masjid sendiri yang satu per satu perlahan menghilang. Di Gampong Seulalah masih ditemui Remaja Masjid yang masih aktif dalam kegiatan keagamaan, walaupun di beberapa tahun kebelakang juga memiliki masalah yang sama seperti yang disebutkan di atas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan di gampong Seulalah kota Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah masih aktif melaksanakan aktivitas pembinaan keagamaan. Aktifnya pembinaan keagamaan hingga saat ini tentu memiliki strategi di dalamnya, seperti menjadikan masjid lebih dari sekedar tempat ibadah, memilih pemateri pengajian dari luar gampong dan berganti-ganti setiap pekannya, berberkolaborasi dengan Balai Pengajian Mannatul 'Ilmi Al-Aziziyyah dalam pemeliharaan dan penambahan jumlah keanggotaan, mengadakan olahraga bersama setiap pekannya, dan mengadakan rihlah ke tempat bersejarah dan wisata

Kata kunci: Strategi, Remaja Masjid, Pembinaan Keagamaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Remaja Masjid Jami’ Nurul dalam Mempertahankan Pembinaan Aktivitas Keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun demikian penulis berusaha sesuai dengan kemampuan dan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tak lepas dari berbagai dukungan yang diberikan kepada penulis. Dan dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, M.A. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
2. Wakil Rektor I, II, III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Wakil Dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Ibu Nazliati, M.Ed. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
6. Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurhanifah, M.A.
7. Bapak Dr. Mukhlis Rais, Lc, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Muhammad Nuh Rasyid, M.A. selaku Pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Nani Endri Santi, M.A. selaku Pembimbing Akademik
10. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan berguna bagi penulis.
11. Terkhusus dan istimewa untuk kedua orang tua saya, Bapak Sapriadi dan Ibu Suarti yang tak henti-hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil serta doa kepada saya agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Guru saya Tgk. Mujahidin, S.Sos. yang juga membantu dan memberi dukungan sehingga terpilih judul skripsi ini.
13. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan saya, Agustina Fadhillah, Rahmat Mulia, Adinda Azzahra, Nana Raseki, Lutfia Nadira, dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua amal baik dikembalikan, semoga Allah SWT membalas jasa segala dukungan yang diberikan kepada penulis dengan balasan kebaikan dan pahala yang berlimpah. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin yaa Rabbala'lamin....*

Langsa, 24 Desember 2022

Arfi Maghriza NT
NIM. 1012018015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid sebagai rumah atau tempat ibadah umat Islam adalah salah satu unsur penting bagi kelangsungan hidup masyarakat Islam dalam berbagai aspek dan bidang kehidupan, baik yang mencakup perihal duniawi maupun ukhrawi. Masjid bukan hanya sebatas tempat melaksanakan sholat lima waktu berjamaah saja. Akan tetapi, masjid harusnya dijadikan sebagai pusat berkumpulnya umat Islam untuk mengkaji dan mendalami agama Islam sehingga timbul kecintaan terhadap tempat ibadah dan Islam yang dianut. Berawal dari sanalah seharusnya umat Muslim merancang masa depannya, baik dari agama, ekonomi, politik, soisal, dan seluruh sendi kehidupannya, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal.¹

Masjid adalah lembaga pembinaan masyarakat Islam yang didirikan di atas dasar takwa dan menyucikan masyarakat Islam yang dibina di dalamnya.² Masjid sebagai pusat kegiatan dakwah dan pembinaan umat mengandung pemahaman bahwa pembinaan tersebut harus dilakukan secara rutin dan berkelanjutan yang meliputi bidang material maupun spiritual. Hal ini bertujuan untuk menciptakan umat yang berkualitas dan memiliki pemahaman keagamaan Islam yang senantiasa berkembang atau meningkat.

¹ Asadullah Al-Faruq, *Panduan Lengkap Mengelola Dan Memakmurkan Masjid* (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hlm. 265.

² Muh. Anwar, *Manajemen Masjid dan Aplikasinya* (Gowa: Pustaka Almaida, 2017), hlm. 159.

Pengoptimalan fungsi masjid secara utuh, maka masjid harus difungsikan sebaik mungkin dalam penggunaannya. Masjid memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat Islam dan merupakan tempat disampaikan berbagai nilai kebaikan dan kemaslahatan umat. Baik yang berdimensi ukhrawi maupun duniawi semuanya bisa berjalan sukses jika dirangkum dalam sebuah garis kebijakan manajemen masjid. Dahulu di zaman Rasulullah saw. masjid mempunyai fungsi sebagai tempat peribadatan, pusat kegiatan masyarakat dan berkebudayaan. Berawal dari masjid itulah Rasulullah saw. melaksanakan bimbingan Islam dan pembinaan terhadap masyarakat.³ Sebagaimana Allah swt. Berfirman dalam Surah at-Taubah : 18.⁴

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”.

Masjid dan kegiatan keagamaan Islam keduanya memiliki hubungan yang erat, hubungannya saling mengisi diantaranya. Masjid yang didirikan harus berperan sebagai tempat, wadah, dan media untuk berbagai kegiatan keagamaan Islam, termasuk pembinaan aktivitas keagamaan. Dengan adanya kegiatan

³ Asep Fahrurroji, *Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja Di DKM Masjid Baitul Mu'Minin Maja Lebak* (Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies, 2020), hlm. 239.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. (Semarang: PT. Thoha Putra, 1998), hlm. 189.

tersebut, dapat meningkatkan syiar Islam di dalam kehidupan beragama dalam masyarakat. Disinilah diperlukan strategi dalam penyelenggaraan kegiatan pembinaan aktivitas keagamaan agar dalam prosesnya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara pengurus masjid dan berbagai pihak lain, salah satunya ialah Remaja Masjid.

Remaja Masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja-remaja muslim dalam rangka memakmurkan masjid dan menyiarkan agama. Remaja Masjid sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai pembinaan para remaja untuk tumbuh menjadi remaja sholeh yang dibutuhkan umat muslim seluruh dunia. Melalui orientasi kemasjidan, keislaman, ketrampilan maupun keilmuan, organisasi Remaja Masjid dapat menjadi wadah bagi anggotanya untuk mengembangkan diri, bakat maupun kreativitas mereka di bawah naungan ta'mir masjid melalui berbagai program kegiatan.⁵

Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga Remaja Masjid menjadi suatu wadah yang sangat penting untuk meningkatkan kembali keagamaan di masyarakat. Remaja Islam masjid benar-benar memikirkan perkembangan Islam dan strategi untuk meningkatkan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang didasarkan pada aturan atau ajaran agama yang diwujudkan tuhan kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Remaja Masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya dan cara meningkat kegiatan keagamaan Islam. Melalui Remaja Masjid secara bertahap

⁵ Aslati, dkk., *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat)*, Jurnal Masyarakat Madani, vol. 3, no 2, th. 2018, hlm. 5.

kita dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada masyarakat sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam setiap aktivitasnya. Oleh karena itu, Remaja Masjid menjadi alat atas ramai dan sepiunya masjid dalam berbagai kegiatan keagamaan. kegiatan keagamaan Islam dipandang sebagai suatu yang penting untuk kegiatan meningkatkan syiar Islam di dalam kehidupan beragama dalam masyarakat. Adanya Remaja Masjid sangat membantu untuk meningkatkan dan menggerakkan kegiatan keagamaan di kehidupan masyarakat.⁶

Pada era globalisasi ini, kehadiran Remaja Masjid sangat dibutuhkan, tak terbatas pada ruang lingkup masjid saja, tetapi perannya mencakup seluruh lapisan masyarakat muslim. Kehadirannya dibutuhkan untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen dakwah yang mempunyai keterikatan baik secara langsung atau tidak langsung dengan masjid. Remaja masjid pun diharapkan mampu menjadi penggerak pengembangan dakwah Islam terutama dalam hal menjalankan strategi dakwah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keagamaan Islam itu sendiri.⁷

Namun, pada akhir-akhir dekade ini semakin sulit menemukan Remaja Masjid yang masih aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan keislaman, eksistensinya memudar, cahaya mereka mulai redup, kegiatan-kegiatan mulai terhenti, bahkan para pengurus Remaja Masjid sendiri yang satu per satu perlahan menghilang. Seiring perkembangan juga, ketertarikan remaja mulai mengikuti

⁶ Ratih Manda Sari, Skripsi: *Strategi Remaja Islam Masjid Al Ikhlas dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Langkapura Baru Kota Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2022), hlm. 5.

⁷ Nurhidayat, Skripsi: *Strategi Dakwah Remaja Masjid Alhidayah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*, (Makassar: UIN Alauddin, 2021), hlm. 2.

zaman. Pola pikir dan gaya hidup remaja mulai berubah serta produktivitas pun mulai terdegradasi.

Berdasarkan *survey* awal, peneliti melihat di berbagai Gampong di Kota Langsa, hanya ada beberapa Remaja Masjid saja yang masih aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan Islam, kasus yang paling sering terjadi adalah Remaja Masjid yang sudah pernah dibentuk kemudian seiring berjalannya waktu perlahan mengalami vakum karena disebabkan berbagai hal, mulai dari kegiatan pembinaan yang tak dijalankan secara serius, kurangnya kepedulian dari Pemerintah Gampong, pengurus Masjid dan Jamaah terhadap Remaja Masjid, hingga para pengurus yang perlahan terpengaruh dengan pergaulan bebas yang membuat mereka tak lagi aktif di Remaja Masjid.

Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah berdiri dan aktif pada tahun 2017 lalu. Sejak saat itu, Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan Islam seperti Pembinaan Keagamaan, *Samadiah* atau wirid bergilir ke rumah-rumah, turut menjadi panitia Peringatan Hari Besar Islam, bergotong royong membersihkan halaman Masjid dan lain sebagainya. Namun, dalam perjalanannya sampai tahun 2022 ini, tak selalu berjalan dengan baik, banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh para pengurus, bahkan pernah mengalami vakum beberapa bulan pada tahun 2019 yang membuat Remaja Masjid ketika itu seolah hanya tinggal nama, tetapi kegiatan-kegiatan Islam yang biasanya mereka jalankan terhenti begitu saja.⁸

⁸ Hasil Observasi awal di Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah, 28 Juni 2022

Setelah Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah mengalami fase-fase dimana mereka mengalami vakum, barulah pada tahun 2020 mereka mulai mencoba mengaktifkan kembali Remaja Masjid dengan mengumpulkan para pengurus yang telah ada dahulu dan merekrut anggota-anggota baru untuk membantu membangun kembali Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah. Usaha mereka membuahkan hasil, mulai saat itu Remaja Masjid Jami' Nurul Iman aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan Islam hingga sekarang.

Saat keaktifan kegiatan-kegiatan pembinaan aktivitas keagamaan sudah mulai dijalankan, seperti pengajian rutin satu kali setiap pekannya, wirid atau *Samadiyah* bergilir, dan lain-lain, selanjutnya hal penting yang harus diperhatikan bagi pengurus-pengurus Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah adalah bagaimana agar kegiatan tersebut secara konsisten dapat terus berjalan dan membawa perubahan baik pada remaja-remaja di Gampong Seulalah, maka perlu adanya strategi yang diterapkan untuk mempertahankan Pembinaan Aktivitas Keagamaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Dalam Mempertahankan Pembinaan Aktivitas Keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa".

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka peneliti memfokuskan pembahasan yang diteliti pada strategi yang dilakukan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan remaja di gampong Seulalah Kota Langsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas Keagamaan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman di Gampong Seulalah Kota Langsa?
2. Apa strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas Keagamaan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman di Gampong Seulalah Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu keagamaan dan sebagai dasar bagi studi-studi selanjutnya, terutama dalam rangka meningkatkan fungsi dan peranan remaja khususnya dalam pembinaan kehidupan beragama dikalangan remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik lagi dan dapat berguna bagi generasi selanjutnya diwaktu yang akan datang.
- b. Bagi organisasi yang bersangkutan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan buat generasi selanjutnya.
- c. Bagi dunia akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

F. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Istilah strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.⁹

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategos* yang berasal dari kata *Stratos* yang berarti militer dan *Ag* yang artinya memimpin. Dan pada konteks awalnya, strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan menenangkan perang.¹⁰ Sehingga tidaklah mengherankan bila pada awal perkembangannya istilah strategi digunakan dan populer di lingkungan militer. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kata strategi banyak diadopsi dan diberikan pengertian yang lebih luas sesuai dengan bidang ilmu atau kegiatan yang merangkapkannya.¹¹ Menurut penulis, strategi adalah cara atau metode yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Strategi yang dimaksud adalah strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan di gampong Seulalah Kota Langsa.

2. Remaja Masjid

Remaja Masjid merupakan suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja Islam yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Dalam buku panduan remaja masjid dijelaskan “Bahwa remaja masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid”.¹²

Istilah Remaja Masjid tidak asing bagi umat Islam di Indonesia. Remaja Masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam

¹⁰ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 5.

¹¹ Asep Fahrurroji, *Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja...*, hlm. 240-241.

¹² Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003), hlm. 4.

memakmurkan Masjid. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitas mereka di bawah pembinaan Pengurus/Ta'`mir Masjid.¹³

3. Pembinaan

Pembinaan merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan maksud sebagai upaya pembaharuan atau penyempurnaan melalui kegiatan yang efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Jadi pembinaan dapat dimaksudkan untuk membina suatu hal yang kurang baik menuju suatu hal yang lebih baik.¹⁴

Pembinaan dapat diartikan sebagai training yaitu pelatihan, pendidikan atau usaha untuk mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu yang lebih baik lagi, supaya tindakan apapun dapat dilakukan sesuai dengan prosedur atau norma yang berlaku, baik norma keagamaan, norma masyarakat maupun norma negara.¹⁵

4. Aktivitas Keagamaan

Aktivitas keagamaan merupakan usaha yang dilakukan secara terus menerus oleh seseorang atau sekelompok orang yang ada hubungannya dengan

¹³ Aslati, dkk., *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid...*, hlm. 2.

¹⁴ Muhammad Ilyas, M. Sarbini, dan Ali Maulida, *Upaya Pengurus, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Dalam Pembinaan Keberagaman Remaja (Studi Kasus pada Remaja Masjid Ahlul Khoir RT 08 RW 13 Kelurahan Cilebut Timur Kecamatan Sukareja Kabupaten Bogor)*, Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, th. 2016, hlm. 193-201.

¹⁵ Prasetyo Rumondor dan Puspasari M. Y. Gobel, "Pola Pembinaan Kepribadian dan Keagamaan Remaja Masjid Al-Fatah di Kelurahan Girian Indah Kecamatan Girian Kota Bilitung", *Jurnal Al Izzah*, vol. 14, no. 2, th. 2019, hlm. 1-16.

nilai-nilai keagamaan.¹⁶ Bentuk-bentuk aktivitas keagamaan yang diantaranya yaitu, Pengajian Rutin, Sholat berjamaah, mengadakan peringatan hari-hari besar Islam, *Samadiah* atau Wirid dan lain sebagainya.

G. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan tujuan dapat memberikan potensi pemahaman yang telah di uji kebenarannya melalui penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ini adalah beberapa kajian terdahulu, yaitu:

Pertama, Penelitian oleh Yayah Komariyah, "*Formulasi Strategi Pembinaan Remaja Masjid Al-Falah Kelurahan Latsari Tuban*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana Remaja Masjid Al-Falah Kelurahan Latsari Tuban melakukan proses penyiapan rencana strategi pembinaan Remaja Masjid Al-Falah serta untuk menemukan isi dari rencana strategi dalam pembinaan Remaja Masjid Al-Falah.¹⁷

Kedua, Penelitian oleh Asep Fahrurroji, "*Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja di DKM Masjid Baitul Mu'Minin Maja Lebak*". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Strategi DKM Masjid Baitul Muminin dan dampak dari strategi dalam pengembangan kegiatan keagamaan untuk para remaja di Desa Curug Badak, Maja Lebak. Penelitian ini menggunakan

¹⁶ Fitri Rayani Siregar, *Nilai-Nilai Budaya Sekolah dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidimpuan*. Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak Vol. 1, no. 1 Tahun 2017, hlm. 5.

¹⁷ Yayah Komariah, *Formulasi Strategi Pembinaan Remaja Masjid Al-Falah Kelurahan Latsari Tuban*, (Skripsi : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif, yang teknik pengumpulan datanya diambil berdasarkan hasil survei atau observasi, dan dokumentasi.¹⁸

Ketiga, Penelitian oleh Ratih Manda Sari, “*Strategi Remaja Islam Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Langkapura Baru Kota Bandar Lampung*”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Strategi remaja Islam Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Masyarakat dengan melihat program kegiatan, pengimplementasian program Remaja Islam Al-Ikhlas kelurahan Langkapura Baru Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat sekitar Masjid Al-Ikhlas kelurahan Langkapura Baru Kota Bandar Lampung. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah dengan adanya strategi berkomunikasi dengan para pengurus atau anggota Risma Al Ikhlas, meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota remaja Islam masjid, dan pengimplementasian program Remaja Islam Al-Ikhlas dapat meningkatkan kegiatan keagamaan dan partisipasi masyarakat.¹⁹

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama fokus pada strategi Remaja Masjid terhadap pembinaan keagamaan remaja. Sedangkan perbedaannya ialah, penelitian ini lebih terfokus pada strategi dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan yang sudah berjalan sebelumnya, agar kedepan tetap terus bertahan dan berjalan lebih baik lagi.

¹⁸ Asep Fahrurroji, *Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan....*, (Skripsi : STAI La Tansa Mashiro, 2020)

¹⁹ Ratih Manda Sari, *Strategi Remaja Islam Masjid Al Ikhlas....*, (Skripsi: UIN Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan agar lebih terarah dan sistematis. Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusunnya menjadi V bab, diantaranya sebagai berikut:

- Bab I Merupakan pendahuluan yang membahas yaitu latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.
- Bab II Merupakan pembahasan masalah secara teoritis yang didalamnya membahas mengenai strategi, remaja masjid, dan pembinaan aktivitas keagamaan.
- Bab III Merupakan pembahasan metodologi penelitian yang didalamnya membahas mengenai observasi wawancara dan dokumentasi.
- Bab IV Merupakan pembahasan yang di dalamnya dijelaskan mengenai hasil dari penelitian aktivitas Keagamaan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman di Gampong Seulalah Kota Langsa dan strategi Remaja Masjid untuk mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan tersebut.
- Bab V Membahas tentang kesimpulan saran-saran dan daftar pustaka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah Kota Langsa

Organisasi remaja ini bernama Remaja Masjid Jami' Nurul Iman, nama tersebut diambil dari nama Masjid yang ada di Gampong Seulalah. Remaja Masjid Jami' Nurul Iman adalah suatu organisasi non formal yang berada di lingkungan Masjid Jami' Nurul Iman, Jln. Hamzah Fanzuri, Dusun Mawar II, Gampong Seulalah, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa.

Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah didirikan kembali pada tahun 2017 setelah beberapa tahun lamanya telah vakum. Sejak tahun 2017 itu, Remaja Masjid telah aktif merangkul para remaja dan menjalankan berbagai kegiatan yang bermanfaat yang berhubungan dengan keagamaan. Remaja Masjid sebagai wadah bagi para remaja untuk menambah ilmu agama, bersilaturahmi, meningkatkan *Skill*, menambah relasi, berdakwah, dan lain sebagainya.

Sampai sejauh ini Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah telah melewati beberapa fase dalam kepemimpinan, Ketua pertama yang terpilih pada saat itu adalah Amar Ma'ruf (2017-2018), Ramandha (2018-2019), Arfi Maghriza NT (2019-2022), dan Aryuda Afuza Aqwam (2022-sekarang).⁶⁵

Jumlah keanggotaan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah adalah sebanyak 82 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 35 orang dan perempuan sebanyak 47 orang. Mayoritas pendidikan anggota Remaja Masjid

⁶⁵ Tgk. Mujahidin, Pembina Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah, Wawancara tgl. 17 November 2022.

diisi oleh yang masih Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan sisanya diisi oleh Mahasiswa serta yang sudah bekerja.

1. Visi dan Misi

Visi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah adalah :

“Membentuk Generasi Muda yang Kreatif, Intelektual, Bersolidaritas Tinggi, Berakhlak Mulia, dan Bertakwa”.

Misi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah adalah :

1. Pengadaan kegiatan yang terorientasi pada pembinaan remaja Islam dan memiliki nilai positif
2. Membina hubungan silaturahmi yang baik antar pengurus, dewan tahmir, dan masyarakat sekitar
3. Menjalankan kaderisasi pengurus Remaja Masjid dengan baik dan terencana
4. Berupaya mengembalikan fungsi Masjid sebagai sentral kegiatan Remaja Islam
5. Aktif menebar manfaat kepada masyarakat.⁶⁶

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah adalah sebagai berikut:

No.	Sarana dan Prasarana	Unit
1.	Sekretariat	1
2.	Papan Mading	1
3.	Meja	4

⁶⁶ Sekretariat Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah, 18 November 2022

4.	Kursi	4
5.	Komputer	1
6.	Printer	1
6.	Struktur Organisasi	1
7.	Stempel	1
8.	Spanduk Pengajian	1
9.	Piagam Penghargaan	3
10.	Kipas Angin	1

Sumber Data: Sekretariat Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah

Sarana dan prasarana yang dimiliki Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah sejauh ini sudah sangat memadai dan mendukung operasional Remaja Masjid, walaupun belum bisa dikatakan baik karena masih banyak kekurangan. Dan juga beberapa sarana dan prasarana yang ada masih pakai bersama dengan Badan Kemakmuran Masjid, seperti sekretariat, komputer, printer, dan lain-lain.⁶⁷

3. Susunan Pengurus

Dewan Penasehat : 1. Sofyan (Geuchik)

2. Tgk. Muhammad Dian (Imam Gampong)

3. Imam Dusun

4. Tuha Peut

5. Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

6. Panitia Hari Besar Islam (PHBI)

⁶⁷ Sekretariat Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah, 18 November 2022

Pembina	: Tgk. Mujahidin, S.Sos.
Ketua Umum	: Aryuda Afuza Aqwam
Wakil Ketua Umum	: Muhammad Aulia Ridha Fahlevi
Ketua Akhwat	: Lathifannisa Humaira
Sekretaris Umum	: Chelsea Fadhillah
Wakil Sekretaris Umum	: Annisa Abir Irfani Chaniago
Bendahara Umum	: Syamsiyah
Wakil Bendahara Umum	: Saskia Putri
Bidang Kaderisasi	: 1. Rahmat Mulia (Ketua) 2. Isnain Maulana Akbar 3. Muhammad Ridho 4. Elsa Vittara Putri 5. Khairunnisa
Bidang Dakwah	: 1. Lintang Adinata (Ketua) 2. Shaniya Niranda 3. Lidya Syafitri 4. Lutfi Adiyasta 5. Deski Arandi
Bidang Humas	: 1. T. Zulfahmi (Ketua) 2. Lungguh Jati Suranda, S.E 3. Julia Ananda, S.E 4. Intan Pratiwi, S.E 5. Reza Septiawan

6. Achmad Rizar Ramadhani
7. Muhammad Aprillian
- Bidang Olahraga : 1. Fadlan Alhamdi (Ketua)
2. Wali Muhammad Fakhri
3. Dio Armando
- Anggota : 1. Zahir Mahfud
2. Muhammad Alfattin
3. Muhammad Fadhil
4. Aulia Maulana
5. Abidzan Alghafari
6. Muhammad Difal
7. Nabila Amanda
8. Putri Salsabila
9. Adetia Putri
10. Nurlis Mawarzani
11. Bunga Harum Hanifa
12. Safinatunnaja Lova
13. Dina Oktariana
14. Zahratu Safara
15. Renita
16. Syifa Chairunnisa
17. Wan Meda Ayu
18. Belinda Oktavia

19. Rohani

20. Chintiya Berliana

21. Intan Zahara

22. Fariza Balqis, dan lain-lain

4. Program Kegiatan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah

Upaya untuk mewujudkan visi dan misi, Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah telah memiliki beberapa program kegiatan yang ditujukan untuk para remaja dan masyarakat sekitar. Program kegiatan disusun secara sistematis dan dilakukan secara teratur dan bertahap oleh semua pengurus sesuai dengan bidang-bidangnya masing-masing. Adapun program kegiatan tersebut adalah :

1. Bidang Kaderisasi

- a. Mendata jumlah keseluruhan kader
- b. Merangkul setiap kader untuk tetap aktif dalam setiap kegiatan
- c. Pengkaderan
- d. Rapat Bulanan

2. Bidang Dakwah

- a. Pengajian Rutinan
- b. Tarbiyah
- c. Pelatihan Shalat Jenazah
- d. Tadarus Ramadhan
- e. Pelatihan Imam dan Muadzin
- f. Wirid Bergilir

- g. Lomba Antardusun
- h. Peringatan Hari Besar Islam
- 3. Bidang Humas
 - a. Menyampaikan dan mensyiarkan informasi
 - b. Mengadakan pelatihan Desain Grafis dan Videografi
 - c. Desain Grafis dan Videografi atau Membuat konten Islami.
 - d. Media Sosial, meliputi : *Instagram, Facebook, Youtube*, dan lain-lain.
- 4. Bidang Olahraga
 - a. Mengadakan olahraga bersama setiap akhir pekan
 - b. Mengadakan lomba seperti futsal dan bulu tangkis antardusun
- 5. Bidang Sosial dan Masyarakat
 - c. Gotong Royong di Masjid, Balai Pengajian, dan lain-lain
 - d. Galang dana korban bencana alam

B. Aktivitas Keagamaan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman di Gampong Seulalah Kota Langsa

Aktivitas keagamaan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah telah berjalan sejak pertama kali Remaja Masjid dibentuk hingga saat ini, walaupun dalam perjalanannya mengalami pasang surut dalam pelaksanaannya. Tetapi, saat ini telah mengalami banyak perkembangan dan perubahan dalam penyelenggaraan aktivitas keagamaan. Begitu juga dengan jumlah pengurus dan kader yang seiring berjalannya waktu terkadang bertambah, tetapi juga terkadang berkurang.

Menurut Ketua Remaja Masjid Aryuda Afuza Aqwam mengemukakan bahwa :

”Sejak awal Remaja Masjid ini berdiri sampai pada hari ini, kegiatan-kegiatan keagamaan terus kami jalankan walaupun beberapa tahun lalu sempat hampir berhenti atau vakum, tetapi beberapa pengurus bersama pembina mengupayakan untuk terus mencari cara agar aktivitas-aktivitas keagamaan Remaja Masjid tetap berjalan. Alhamdulillah di saat yang sekarang ini kami merasakan perubahan dan perkembangan yang luar biasa. Banyak yang berubah, kegiatan semakin baik kondisinya dan jumlah pengurus terus bertambah.”.⁶⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kondisi Remaja Masjid saat ini dalam kondisi baik, baik jumlah pengurus dan aktivitas keagamaan berjalan baik dan telah mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Aktivitas keagamaan Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Gampong Seulalah yang diselenggarakan bertujuan untuk mengisi waktu Remaja-Remaja dengan kegiatan yang bermanfaat, agar bertambahnya wawasan dan ilmu agama mereka, bersilaturahmi dengan sesama Remaja di Gampong Seulalah, melatih kemampuan diri atau *upgrade skill*, dan membantu dalam kemajuan Gampong Seulalah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan remaja.

Adapun kegiatan aktivitas keagamaan Remaja Masjid di Gampong Seulalah sangat banyak, menurut Aryuda, Ketua Remaja Masjid diantaranya adalah :

“Kegiatan rutin mingguan yang kami jalankan sampai saat ini adalah Pengajian Rutin setiap malam sabtu, dan juga malam senin. Adapun kegiatan yang sudah pernah dilakukan dan akan terus dilakukan kedepan ialah seperti, Wirid bergilir, Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad saw, Isra’ Miraj, Nuzulul Quran, dan sebagainya, kemudian Pengajian Akbar, Pelatihan Adzan, Imam, Shalat Jenazah, ada juga perlombaan Islami antar Dusun,

⁶⁸ Aryuda Afuza Aqwam, Ketua Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Gampong Seulalah, Wawancara, tgl. 18 November 2022.

berkerjasama dengan berbagai lembaga, seperti, Aksi Cepat Tanggap (ACT), Kejar Mimpi, Turun Tangan Langsa, beberapa Organisasi Mahasiswa dari IAIN Langsa, dan masih banyak lagi”.⁶⁹

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Gampong Seulalah telah aktif mengadakan berbagai aktivitas keagamaan remaja di Gampong Seulalah.

Adapun dalam setiap pelaksanaan kegiatan biasanya selalu mengalami rintangan dan hambatan di dalamnya, tergantung bagaimana Ketua Umum dan pengurus bersama pembina menyikapi dan mencari solusi terhadap masalah tersebut, agar setiap kegiatan yang diselenggarakan berhasil.

Menurut Pembina Remaja Masjid, Tgk. Mujahidin mengemukakan bahwasanya:

“Hambatan yang pernah dialami Remaja Masjid adalah terkait antusias para pengurus untuk mengikuti pengajian setiap minggunya masih kurang, dalam arti masih perlu terus dirangkul. Walaupun masalah itu sekarang sudah bisa diatasi mengingat jumlah keseluruhan anggota saat ini sudah mencapai delapan puluhan orang lebih, tetapi terkadang terjadi masalah yang sama kami sudah bisa mengatasi masalah tersebut. Hambatan lain mungkin perihal dana, karena setiap kegiatan memerlukan dana, selama ini kami melaksanakan pengajian dibantu dana dari BKM (Badan Kemakmuran Masjid), dan ketika menyelenggarakan kegiatan lain terkadang kami mengutip uang dari pengurus itu sendiri”.⁷⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Gampong Seulalah selama ini juga mengalami beberapa hambatan atau rintangan dalam setiap kegiatan yang mereka selenggarakan seperti halnya organisasi pada umumnya.

⁶⁹ Aryuda Afuza Aqam, Ketua Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

⁷⁰ Tgk. Mujahidin, Pembina Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

C. Strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa

Adapun keberadaan Remaja Masjid begitu penting bagi Gampong Seulalah, memiliki pengaruh baik khususnya untuk merangkul remaja-remaja di Gampong Seulalah untuk mau ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, memperbaiki akhlak-akhlak remaja yang diselenggarakan oleh Remaja Masjid dalam hal ini yaitu kegiatan pembinaan keagamaan. Sebab, saat ini sangat sulit ditemukan remaja-remaja di setiap gampong yang masih mau untuk aktif mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian di masjid. Saat ini mereka lebih senang menghabiskan waktu berjam-jam di warung kopi, bermain game online, mencari kesenangan ditempat-tempat hiburan.

Maka, dengan aktifnya Remaja Masjid diharapkan dapat menjadi wadah bagi remaja yang secara umum mampu memberikan pengetahuan agama Islam lebih mendalam dan belajar dalam organisasi, sesuai yang diajarkan dalam Al-Quran dan Assunnah. Selain itu, Remaja Masjid juga sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan diri (*upgrade skill*) seperti melatih kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) dan kemampuan lainnya sehingga semua tersalur dalam kegiatan-kegiatan positif dan jauh dari perilaku-perilaku menyimpang dari ajaran agama.

Menurut Ketua Remaja Masjid Aryuda Afuza Aqwam mengemukakan bahwa:

”Remaja Masjid Seulalah selama ini memiliki pengaruh luar biasa untuk gampong, *Alhamdulillah* sejauh ini terhitung banyak yang berhasil kami rangkul dari remaja-remaja dan anak-anak muda disini untuk mau ikut pengajian rutin dan kegiatan lain yang kami adakan, ada yang aktif dan ada juga yang masih belum

terlalu aktif mengikuti pengajian, tetapi kami akan terus merangkul mereka sebanyak mungkin dan semaksimal mungkin, Karena kami yakin remaja-remaja yang ada di gampong ini memiliki potensi luar biasa untuk menggantikan posisi-posisi penting yang saat ini masih ditempatkan oleh orang tua- orang tua kami.”⁷¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa keberadaan Remaja Masjid selama ini sangat bermanfaat dan dapat memberikan pengaruh positif bagi remaja-remaja di Gampong Seulalah.

Keberhasilan dalam memberi pengaruh positif bagi remaja-remaja di Gampong Seulalah, tak lepas dari keberhasilan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan positif pula, yang dapat menambah keilmuan agama, memperbaiki akhlak, dan meningkatkan kemampuan diri mereka.

Aulia Ridha selaku Wakil Ketua Umum Remaja Masjid mengemukakan bahwa:

“Dalam upaya membina dan mengarahkan teman-teman dari kalangan remaja di Gampong Seulalah ini, kami mengadakan pengajian rutin di Masjid setiap malam sabtu sehabis shalat Isya, kemudian ditambah setiap malam senin sehabis shalat Maghrib ada pengajian bersama pembina di Balai Pengajian Mannatul Ilmi Al-Aziziyyah yang sekaligus beliau juga sebagai Pimpinan disana”.⁷²

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman di Gampong Seulalah telah rutin menjalankan pembinaan keagamaan remaja yaitu berupa pengajian rutin setiap malam sabtu dan malam senin.

⁷¹ Aryuda Afuza Aqam, Ketua Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

⁷² Aulia Ridha Fahlevi, Wakil Ketua Umum Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Gampong Seulalah, Wawancara tgl. 18 November 2022.

Adapun metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan yaitu :

1. Menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan

Masjid dijadikan pusat pembinaan, namun tak hanya sampai disitu tetapi juga menjadi pusat pertemuan untuk membahas dan berdiskusi berbagai macam hal, sehingga terjalin keakraban dan kedekatan antarpengurus yang membuat mereka nyaman dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Remaja Masjid.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pembina Remaja Masjid, Tgk. Mujahidin adalah :

”Masjid tidak hanya dijadikan tempat untuk beribadah melaksanakan shalat berjamaah saja,tetapi banyak yang bias dilakukan di Masjid seperti melaksanakan Pengajian, melakukan pelatihan-pelatihan adzan, ceramah, dan sholat jenazah, serta tempat berkumpul berdiskusi antarpengurus”.⁷³

2. Melalui pendekatan secara konstektual

Pendekatan secara konstektual, pendekatan yang dilakukan dengan menghubungkan antara pembinaan dengan kehidupan atau keadaan sebenarnya di lingkungan. Sehingga dengan berbagai macam kesenangan remaja di zaman sekarang, kita dapat masuk dahulu ke dunia mereka barulah kita dapat memberikan solusi dan menarik mereka untuk ikut melakukan kegiatan-kegiatan positif dan bermanfaat.

Sebagaimana menurut Pembina Remaja Masjid, Tgk. Mujahidin mengemukakan bahwa:

“Melalui pendekatan secara konstektual, yaitu membina remaja masjid sesuai dengan keadaan lingkungan di gampong seulah dalam memperbaiki diri

⁷³ Tgk. Mujahidin, Pembina Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

menjadi lebih baik. Dengan pendekatan ini lah memudahkan kita untuk mengajak mereka untuk mau terlebih dahulu hadir bersama kita, kemudian seiring berjalannya waktu, bisa nyaman dan istiqomah bersama dalam kebaikan”.⁷⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Gampong Seulalah telah menerapkan beberapa metode dalam menjalankan pembinaan keagamaan, sehingga pembinaan keagamaan tersebut dapat aktif hingga saat ini.

Sebagaimana menurut Grant dalam buku “Strategi Manajemen Sekolah” oleh Sesra Budio, strategi memiliki peranan yang sangat penting sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan, strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai target dan kesuksesan⁷⁵, maka dalam mempertahankan pelaksanaan pembinaan aktivitas keagamaan Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Gampong Seulalah mempunyai beberapa strategi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan Masjid lebih dari Sekedar Tempat Ibadah

Masjid merupakan rumah ibadah umat Islam karena di dalamnya dilaksanakan sholat berjamaah lima waktu, Majelis ilmu atau Pengajian, dan ibadah lainnya. Remaja Masjid Seulalah membuat suatu perbedaan yaitu dengan menjadikan Masjid bukan hanya sebagai tempat Pengajian tetapi juga sebagai berkumpul dan berdiskusi, bersilaturahmi, dan merencanakan hal-hal yang akan diselenggarakan kedepannya. Selain itu juga sebagai tempat berbagai macam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas diri seperti *Public Speaking*, atau pidato/ceramah, adzan, sholat jenazah, dan lain-lain.

⁷⁴ Tgk. Mujahidin, Pembina Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

⁷⁵ Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*,..., th. 2019, hlm. 60.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Pembina Remaja Masjid, Tgk. Mujahidin:

“Selain pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid, kami juga menjadikan masjid sebagai tempat berkumpul, terkadang membahas kegiatan yang akan diselenggarakan ataupun diluar dari yang berhubungan dengan Remaja Masjid. Begitu juga beberapa pelatihan yang kami adakan dilaksanakan di Masjid, seperti pelatihan *public speaking*, adzan, sholat jenazah, bahkan perlombaan juga dilaksanakan disini”.⁷⁶

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Pembina Remaja Masjid dapat dipahami bahwa strategi awal dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan adalah dengan menjadikan Masjid lebih dari sekedar tempat ibadah, maka dilakukanlah kegiatankegiatan lain di Masjid agar para remaja terbiasa dan senang berada di Masjid.

2. Pemateri Pengajian dari Luar Gampong dan Berganti-Ganti

Tujuan dipilih pemateri pengajian dari luar Gampong Seulalah dan berganti-ganti setiap pekannya, serta tema pengajian yang tak jarang mengangkat tentang kejadian masa kini atau *kekinian*, semua itu agar tidak monoton dan remaja-remaja serta para pengurus Remaja Masjid tidak bosan dan terus mau untuk aktif dalam mengikuti pengajian setiap pekannya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pembina Remaja Masjid Gampong Seulalah, Tgk. Mujahidin :

“Di dalam program pengajian yang sudah dirutinitaskan, Pembina membuat sistem pergantian pemateri setiap minggunya sesuai dengan karakter remaja masjid itu sendiri, seperti guru atau pemateri pengajian dari luar gampong Seulalah yang masih muda dan dari kalangan dayah begitu juga dengan penentuan tema pengajian yang sifatnya mengarah kepada tema masa kekinian. Tujuannya

⁷⁶ Tgk. Mujahidin, Pembina Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

agar menarik minat mereka agar terus bersama Remaja Masjid mengikuti setiap kegiatannya terutama pengajian rutin ini”.⁷⁷

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa untuk merangkul dan menarik minat remaja-remaja di Gampong Seulalah agar aktif mengikuti pengajian adalah dengan memilih pematari secara berganti-ganti yang bisa menyesuaikan karakter remaja dan memilih tema kekinian.

3. Berkolaborasi dengan Dayah Mannatul ‘Ilmi Al-Aziziyyah

Strategi kedua yang dilakukan oleh Remaja Masjid adalah berkolaborasi dengan Dayah Mannatul ‘Ilmi Al-Aziziyyah dalam hal pemeliharaan dan penambahan jumlah anggota Remaja Masjid. Mengingat juga Pembina Remaja Masjid yang juga sebagai pimpinan di Dayah Mannatul ‘Ilmi Al-Aziziyyah, maka setiap anak-anak dan remaja yang mengaji di Dayah tersebut akan terus ditarik untuk ikut dalam setiap kegiatan Remaja Masjid.

Menurut Aryuda Afuza Aqwam selaku Ketua Remaja Masjid mengemukakan bahwa:

“Untuk terus menjaga jumlah keanggotaan yang saat ini telah mencapai 80-an orang, kami bekerjasama dengan Dayah Mannatul ‘Ilmi Al-Aziziyyah dalam menarik remaja-remaja yang ada di gampong Seulalah untuk mau ikut dalam pengajian, ini terbukti dalam beberapa tahun terakhir sebagian besar anggota Remaja masjid adalah juga merupakan santri di Dayah Mannatul Ilmi Al-Aziziyyah juga”.⁷⁸

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa Remaja Masjid telah menjalin kerjasama dengan Dayah Mannatul ‘Ilmi Al-Aziziyyah dalam

⁷⁷ Tgk. Mujahidin, Pembina Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

⁷⁸ Aryuda Afuza Aqwam, Ketua Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

pemeliharaan dan penambahan jumlah keanggotaan Remaja Masjid demi mendukung penyelenggaraan pembinaan keagamaan agar terus berjalan.

4. Mengadakan Olahraga Bersama Setiap Pekan

Untuk menjaga pengurus dan anggota Remaja Masjid agar tetap merasa nyaman di lingkungan Remaja Masjid maka diadakanlah olahraga rutin setiap akhir pekan guna menyalurkan hobi mereka dan untuk *refreshing* karena telah lelah melakukan berbagai macam kegiatan di hari-hari sebelumnya, baik itu kegiatan Remaja Masjid ataupun diluar daripada itu.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wakil Ketua Umum Remaja Masjid, Aulia Ridha Fahlevi:

“Untuk mengisi waktu luang agar tidak jenuh dan lebih menguatkan hubungan silaturahmi, kami mengadakan kegiatan olahraga setiap akhir pekan, seperti futsal, lari pagi, dan bulu tangkis, yang tujuannya agar remaja-remaja yang telah bergabung di sini tidak bosan dan terus aktif mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan remaja masjid termasuk pengajian rutin”.⁷⁹

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa untuk mendukung agar Pembinaan Keagamaan tetap berjalan, Remaja Masjid mengadakan olahraga bagi pengurus dan seluruh anggota Remaja Masjid untuk menguatkan hubungan silaturahmi antarpengurus.

5. Mengadakan Rihlah Ukhuwah

Rihlah atau bepergian/berkunjung ke suatu tempat baik itu tempat bersejarah atau wisata. Ini adalah strategi penutup dari berbagai strategi yang telah disebutkan sebelumnya. Rihlah tentu sangat menarik banyak anggota untuk ikut serta dalam kegiatan ini, maka cara ini sungguh memiliki pengaruh besar untuk

⁷⁹ Aulia Ridha Fahlevi, Wakil Ketua Umum..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

tetap bisa mengembalikan semangat para remaja untuk terus bersama dalam kebaikan mengikuti kegiatan-kegiatan Remaja Masjid terutama Pembinaan Keagamaannya.

Pembina Remaja Masjid, Tgk. Mujahidin mengemukakan bahwa:

“Adanya pendekatan alam seperti rihlah ke tempat-tempat bersejarah salah satunya ke makam raja Aceh di Geudong, Aceh Utara dan Goa Jepang yang berada di Lhokseumawe, dan juga tempat wisata seperti pantai Peudawa yang ada di Idi, Aceh Timur, Gunung Pandan, Aceh Tamiang dan lain sebagainya sebagai tujuan untuk menambah wawasan dan mempererat hubungan silaturahmi antar sesama”.⁸⁰

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa mengadakan rihlah merupakan strategi yang juga memiliki pengaruh besar dalam mempertahankan pembinaan keagamaan Remaja Masjid agar tetap berjalan.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembinaan aktivitas keagamaan yang telah berjalan sejauh ini tentu dapat diukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan apa yang diperoleh dengan tingkat keberhasilan tersebut.

Maka menurut Pembina Remaja Masjid Jami’ Nurul Iman Gampong Seulalah, Tgk. Mujahidin mengemukakan bahwa :

“*Alhamdulillah*, keberhasilan yang dicapai sejauh ini dengan berbagai strategi yang kami lakukan cukup baik dan berdampak baik kepada semangat remaja masjid dalam menjalankan kegiatan pembinaan keagamaan serta menjadi sorotan kepada Remaja Masjid sekitaran gampong Seulalah melalui unggahan di media sosial”.⁸¹

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa pencapaian atau keberhasilan yang telah dicapai sejauh ini cukup baik dan juga mempunyai dampak positif terhadap Remaja Masjid itu sendiri.

⁸⁰ Tgk. Mujahidin, Pembina Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

⁸¹ Tgk. Mujahidin, Pembina Remaja Masjid..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

Adapun strategi pembinaan yang telah dijalankan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah selama ini mendapat respon baik oleh Perangkat Gampong, Imam, Badan Kemakmuran Masjid (BKM), dan masyarakat. Karena dengan masih adanya pemuda dan remaja yang aktif dalam kegiatan yang positif mereka merasa masa depan Gampong akan cerah dan baik, dan menjadi tugas mereka untuk terus memberi dukungan dan menjaga semangat para pemuda dan remaja tersebut.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wakil Ketua Umum Remaja Masjid, Aulia Ridha Fahlevi, yaitu:

“Seluruh perangkat gampong seulalah beserta masyarakat sangat menyemangati dan mendukung setiap program yang dijalankan terutama dalam pembinaan keagamaan remaja di Gampong Seulalah dan mereka berharap Remaja Masjid tetap aktif dan terus melahirkan kader-kader kedepannya untuk menjadi tongkat estafet kepemimpinan di Gampong Seulalah”.⁸²

Demikian dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa respon baik yang diterima Remaja Masjid dari Perangkat Gampong dan masyarakat, mereka selalu mendukung setiap program yang dijalankan Remaja Masjid.

⁸² Aulia Ridha Fahlevi, Wakil Ketua Umum..., Wawancara tgl. 18 November 2022.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas Keagamaan yang dijalankan Remaja Masjid Jami' Nurul Iman di Gampong Seulalah Kota Langsa sangat banyak diantaranya adalah :
Mulai dari kegiatan mingguan seperti: Pengajian Rutin setiap malam sabtu dan malam senin. Kegiatan lain yang dijalankan seperti: Wirid bergilir, Pengajian Akbar, Pelatihan Adzan, Ceramah atau pidato, dan Shalat Jenazah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi Muhammad saw, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan lain-lain, Perlombaan Keislaman antardusun, Kolaborasi Kebaikan bersama beberapa Lembaga, seperti, Aksi Cepat Tanggap (ACT), Kejari Mimpi, Turun Tangan Langsa, beberapa Organisasi Mahasiswa dari IAIN Langsa, dan masih banyak lagi.
2. Strategi Remaja Masjid Jami' Nurul Iman dalam mempertahankan pembinaan aktivitas keagamaan di Gampong Seulalah Kota Langsa diantaranya ialah:
 - a. Menjadikan Masjid lebih dari Sekedar Tempat Ibadah, yaitu juga sebagai tempat berkumpul silaturahmi, berdiskusi, dan lain-lain
 - b. Pemateri Pengajian dari Luar Gampong dan Berganti-Ganti setiap pekannya
 - c. Berkolaborasi dengan Balai Pengajian Mannatul 'Ilmi Al-Aziziyyah dalam pemeliharaan dan penambahan jumlah keanggotaan.

- d. Mengadakan Olahraga Bersama Setiap Pekannya, seperti futsal, bulu tangkis, lari pagi, bersepeda, dan lain sebagainya.
- e. Mengadakan Rihlah ke tempat bersejarah dan wisata, seperti ke makam Raja Aceh di Geudong, Aceh Utara dan Goa Jepang yang berada di Lhokseumawe, dan juga tempat wisata seperti pantai Peudawa yang ada di Idi, Aceh Timur, Gunung Pandan, Aceh Tamiang dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan rumusan kesimpulan di atas maka disarankan:

1. Kepada Ketua Remaja Masjid Jami' Nurul Iman Gampong Seulalah, dalam hal pelaksanaan kegiatan pembinaan aktivitas keagamaan dalam hal ini pengajian rutin agar dilakukan lebih bervariasi, salah satunya dengan menambahkan sedikit diskusi di dalamnya, yang tujuannya adalah juga untuk mengembangkan potensi remaja-remaja itu sendiri dengan memberanikan diri untuk menyampaikan pendapat di hadapan khalayak ramai. Selain itu, pengajian rutin tidak hanya dilakukan di Masjid, sesekali mungkin bias dilaksanakan di luar Masjid seperti, di tempat terbuka halaman Lapangan Merdeka Kota Langsa, di Warung Kopi, dan lain sebagainya.
2. Kepada Perangkat Gampong dan masyarakat, agar tidak hanya sekedar mendukung dan memberi semangat kepada Remaja Masjid, tetapi juga memberikan fasilitas yang dapat mendukung tercapainya kesuksesan dalam kegiatan yang mereka selenggarakan, seperti menyediakan alat-alat atau kebutuhan yang mereka perlukan untuk kegiatan, membantu dalam pendanaan

ketika mereka mempunyai keinginan menyelenggarakan kegiatan besar, dan lain-lain.